

## **PROGRAM CAPACITY BUILDING KADER REMAJA POSBINDU PTM**

**Septiana Fathonah**

Department of Emergency and Critical Care Nursing,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta  
*ninazahro1985@gmail.com*

### **Abstract**

One of the current public health problems is the increasing number of cases of non-communicable diseases. The strengthening needed as a joint health effort is community empowerment. Posbindu PTM is a form of community participation in conducting early detection and monitoring of non-communicable diseases which are carried out in an integrated, routine and periodic manner. One area that is making efforts to develop Posbindu PTM is Jatisawit, Balecat, Gamping, Sleman Yogyakarta where cases of non-communicable diseases are high. There is a crucial obstacle in the operation and sustainability of the Posbindu PTM, namely the lack of quality knowledge and skills of human resources managing and supporting facilities for Posbindu PTM. The aim of this community service is to empower productive young people with the "Capacity Building for Youth Posbindu PTM Cadres", with methods 1) community health seminars and Posbindu PTM, 2) basic vital signs examination training and simple health checks, 3) seminars and training on the most common non-communicable diseases and basic life support, and 4) youth workshop on the management of the Posbindu PTM youth cadre organization. The plan was carried out with 2 direct meetings by implementing health protocols for the prevention of COVID-19 infection. The results of the community service program carried out based on the analysis of the pre-test and post-test data carried out showed the Pearson Correlation Test value was 0.721, the value was > 0.05 (significant correlation). It can be interpreted that the programs carried out in these community service activities can provide a significant increase in knowledge about basic knowledge of Posbindu PTM, simple health check skills and basic life support for Posbindu PTM youth cadres.

*Keywords: capacity building; youth cadres; Posbindu PTM*

### **Abstrak**

Salah satu masalah kesehatan masyarakat ada saat ini adalah semakin meningkatnya kasus penyakit tidak menular (PTM). Penguatan yang dibutuhkan sebagai usaha kesehatan bersama adalah pemberdayaan masyarakat. Posbindu PTM merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan penyakit tidak menular yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Salah satu wilayah yang melakukan upaya pengembangan Posbindu PTM adalah Dusun Jatisawit, Balecat, Gamping, Sleman Yogyakarta dimana kasus penyakit tidak menular tergolong tinggi. Terdapat kendala krusial dalam operasional dan keberlangsungan Posbindu PTM tersebut yaitu kurangnya kualitas pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia pengelola serta sarana pendukung Posbindu PTM. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemberdayaan masyarakat generasi usia muda produktif dengan program "Capacity Building Kader Remaja Posbindu PTM", dengan metode 1) seminar kesehatan komunitas dan Posbindu PTM, 2) pelatihan pemeriksaan tanda-tanda vital dasar dan pemeriksaan kesehatan sederhana, 3) seminar dan pelatihan tentang penyakit-penyakit tidak menular yang paling sering terjadi dan bantuan hidup dasar, serta 4) sarasehan remaja tentang tatakelola kepengurusan organisasi kader remaja Posbindu PTM. Rencana tersebut dijalankan dengan 2 kali pertemuan secara langsung dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan infeksi COVID-19. Hasil program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berdasarkan analisis data pre-test dan post test yang dilakukan didapatkan nilai Pearson Correlation Test adalah 0,721, nilai tersebut > 0,05 (berkorelasi signifikan). Hal itu dapat diartikan bahwa program-program yang dijalankan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang pengetahuan dasar

Posbindu PTM, keterampilan pemeriksaan kesehatan sederhana dan bantuan hidup dasar pada kader remaja Posbindu PTM.

*Kata kunci: capacity building; Kader remaja; Posbindu PTM*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan agenda ke-5 dalam 9 agenda prioritas (Nawa Cita), untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia maka dijalankan program-program yang menunjang yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional untuk menuju nusantara sehat (Kemenkes RI, 2019). Masalah kesehatan masyarakat yang dihadapi saat ini adalah makin meningkatnya kasus penyakit tidak menular (PTM). PTM adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif, antara lain penyakit jantung, diabetes melitus (DM), kanker, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan (Kemenkes RI, 2012).

Salah satu penguatan yang harus dibutuhkan dalam upaya kesehatan bersama adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dalam kesehatan adalah sasaran utama dalam promosi kesehatan. Masyarakat merupakan salah satu dari strategi global promosi kesehatan pemberdayaan (*empowerment*). Posbindu penyakit tidak menular (PTM) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Kemenkes RI, 2012). Salah satu upaya yang dilakukan di Dusun Jatisawit, Balecatur,

Gamping, Sleman Yogyakarta adalah pendirian Pos Pelayanan Terpadu (Posbindu) PTM.

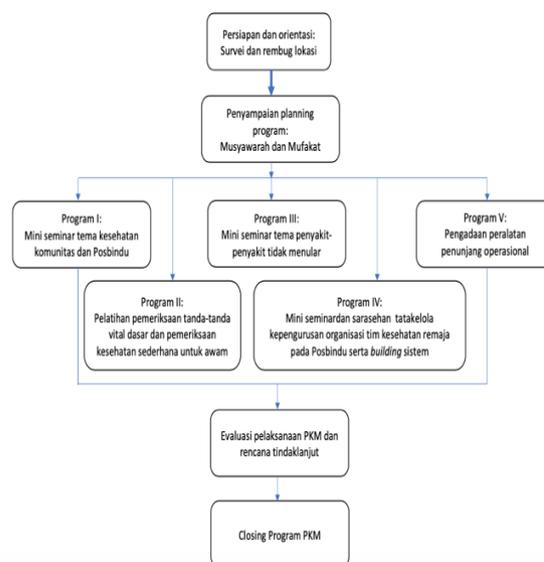
Berdasarkan wawancara, khususnya pada anggota karang taruna yang ada pada rentang usia produktif/remaja yang dimotivasi untuk pengelolaan Posbindu PTM, belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan Posbindu PTM, penyakit-penyakit tidak menular dan tatalaksana trauma dalam kehidupan sehari-hari yang sering ditemui di masyarakat. Berdasarkan data tersebut di atas menjadi latar belakang perlunya *capacity building* untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader remaja Posbindu PTM Dusun Jatisawit, Balecatur, Gamping, Sleman Yogyakarta untuk dibekali pengetahuan dan keterampilan terkait Pengelolaan Posbindu PTM.

Berikut ini merupakan permasalahan-permasalahan rinci yang muncul pada mitra, sesuai skala prioritas permasalahan yang ada pada mitra dengan masalah pokok yang utama adalah **“belum mencukupinya pengetahuan dan ketrampilan peran usia produktif/ remaja dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk operasional Posbindu Dusun Jatisawit, Balecatur, Gamping, Sleman Yogyakarta “:**

- a. Pengetahuan kader remaja tentang peran dalam kesehatan komunitas yang

- masih terbatas khususnya tentang Posbindu PTM
- b. Pengetahuan dan keterampilan kader remaja tentang pemeriksaan tanda-tanda vital dasar dan pemeriksaan kesehatan sederhana untuk operasional Posbindu PTM yang belum dimiliki.
- c. Pengetahuan dan keterampilan kader remaja tentang penyakit-penyakit tidak menular yang paling sering terjadi dan bantuan hidup dasar untuk penanganan kasus trauma sehari-hari yang belum dimiliki
- d. Pengetahuan dan ketrampilan kader remaja tentang tatakelola kepengurusan organisasi Posbindu PTM yang belum dimiliki
- e. Kelengkapan peralatan penunjang operasional Posbindu PTM masih terbatas

- tidak menular yang paling sering terjadi dan bantuan hidup dasar
- 4. Sarasehan remaja tentang tatakelola kepengurusan organisasi tim kesehatan remaja pada Posbindu PTM serta *building system*
- 5. Penambahan peralatan penunjang



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Program PKM**

### METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka dilaksanakan program “*Capacity Building Kader Remaja Posbindu PTM*”, dengan uraian metode sebagai berikut:

1. Mini seminar untuk kader remaja Dusun Jatisawit, Balecat, Gamping, Sleman Yogyakarta tentang kesehatan komunitas dan Posbindu PTM
2. Pelatihan pemeriksaan tanda-tanda vital dasar dan pemeriksaan kesehatan sederhana
3. Mini seminar dan pelatihan tentang penyakit-penyakit

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa seminar dan pelatihan ini ditanggapi antusias oleh para peserta dari remaja Dusun Jatisawit, Balecat, Gamping, Sleman Yogyakarta. Hal tersebut dibuktikan dengan sejumlah 19 peserta yang *continue* mengikuti kegiatan pertemuan secara langsung yaitu pada tanggal 23 dan 30 September 2020 dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan infeksi COVID-19. Berikut adalah agenda pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan:

Tabel 1. Agenda Pertemuan I “*Program Capacity Building Kader Remaja Posbindu PTM*”

No.	Uraian Kegiatan
1.	Pre Test dan presensi dengan media <i>google formulir</i>

2. Sesi I: Peningkatan pengetahuan untuk remaja tentang kesehatan komunitas dan Posbindu
3. Sesi II: Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang pemeriksaan tanda-tanda vital dasar dan pemeriksaan kesehatan sederhana
4. Sesi III: Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tentang penyakit-penyakit tidak menular yang paling sering terjadi
5. Sesi IV: Konsep bantuan hidup dasar

Tabel 2. Agenda Pertemuan II  
 “Program *Capacity Building*  
 Kader Remaja Posbindu PTM”

No.	Uraian Kegiatan
<b>1.</b>	<b>Praktek Keterampilan Dasar dan Bantuan Hidup Dasar</b>
	Penggunaan Sarung tangan
	Pemeriksaan Tekanan Darah
	Pemeriksaan Nadi
	Pemeriksaan Suhu tubu
	Pemeriksaan frekuensi nafas
	Pengukuran berat badan
	Pengukuran Tinggi badan
	Pengukuran lingkar perut
	Penilaian IMT
	Pengambilan darah kapiler dan pemeriksaan AGD, Kolesterol dan asam urat
<b>2.</b>	<b><i>Practice skill station:</i></b>
	Evakuasi dan bantuan hidup dasar dalam kehidupan sehari-hari
	<i>Review form</i> untuk pencatatan <i>screening</i> di Posbindu PTM
	Diskusi organisasi pengelola Posbindu PTM
	<i>Post test</i> dan presensi dengan media <i>google formulir</i>
	Penyerahan alat kesehatan Posbindu PTM



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 3. Para Peserta yang Hadir dan Menyimak Materi



Gambar 4. Acara Diskusi Bersama untuk Komitmen Kader Kesehatan Posbindu PTM



**Gambar 5. Peserta Secara Bergiliran Mempraktekkan Ketrampilan Pengambilan Darah Kapiler dan Penilaian GDS, Kolesterol, Asam Urat dengan Alat**



**Gambar .6 Penyerahan Secara Simbolis Peralatan Penunjang Posbindu PTM**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum program pengabdian kepada masyarakat “Capacity Building Tim Kesehatan Remaja Posbindu PTM” di Dusun Jatisawit, Balecatur, Gamping, Sleman Yogyakarta berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil evaluasi dengan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan, berikut ini merupakan data analisis pengaruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap pengetahuan peserta:



**Gambar 7. Distribusi Peserta Capacity Building Kader Remaja Posbindu PTM Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan Gambar 7. tersebut terlihat bahwa mayoritas

responden adalah perempuan sebanyak 13 orang (68,4%) dan peserta laki-laki sebanyak 6 orang (31,6%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jumlah Benar Pre Test “Program Capacity Building Remaja Posbindu”**

No	Jumlah Benar	Frekuensi	Persentase
1.	8	1	5,3
2.	9	5	26,3
3.	10	5	26,3
4.	11	4	21,1
5.	12	1	5,3
6.	13	3	15,8

Berdasarkan tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 9-10 pertanyaan dengan benar pada post test dari 15 soal yang ada.

**Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Jumlah Benar Post Test “Program Capacity Building Remaja Posbindu”**

No	Jumlah Benar	Frekuensi	Persentase
1.	9	1	5,3
2.	10	3	15,8
3.	11	5	26,3
4.	12	5	26,3
5.	13	3	15,8
6.	14	2	10,5

Berdasarkan tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab 11-12 pertanyaan dengan benar pada post test dari 15 soal yang ada.

**Tabel 5. Tabel Analisis Pearson Correlation Test untuk Pre-Post Test**

No.	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1.	Nilai Pearson Pre Correlation	1 0,721

Test			
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	19	19
2.	Nilai Post Test	Pearson Correlation	0,721 1
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	19	19

Berdasarkan pada tabel 5 di atas diketahui bahwa nilai Pearson Correlation Test adalah 0,721, nilai tersebut > 0,05. Nilai tersebut menunjukkan berkorelasi signifikan. Hal itu dapat diartikan bahwa program-program yang dijalankan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan yang signifikan untuk basic pengetahuan tentang posbindu, ketrampilan dasar untuk awam dan bantuan hidup dasar.

Kesulitan yang dialami saat pelaksanaan tidak begitu berarti, karena agenda-agenda program berjalan dengan baik. Kelemahan dari program ini adalah terbatasnya waktu tatap muka secara langsung untuk melaksanakan program mengingat saat dilaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini pada kondisi pandemi COVID-19, yang mengharuskan untuk social dan physical distancing untuk mencegah penularan virus SARS COV-2.

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat “Capacity Building Kader Remaja Posbindu PTM” di Dusun Jatisawit, Balecatur, Gamping, Sleman Yogyakarta, menunjukkan kemanfaatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Program yang dijalankan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan yang signifikan untuk pengetahuan dan ketrampilan dasar untuk kader Posbindu

PTM. Hal tersebut sejalan dengan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebelumnya. Hasil pengabdian kepada masyarakat dengan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan kader tentang diabetes sebagai salah satu penyakit tidak menular yang tersering (P=0,037). Selain itu, setelah menjalani pelatihan pemeriksaan gula darah, sebanyak 75% kader menunjukkan tingkat keterampilan yang baik. Umpan balik yang diperoleh dari para kader antara lain metode pelatihan yang diterapkan pada pelatihan ini dinilai sangat efektif dalam memfasilitasi kader dalam melakukan pemeriksaan gula darah secara mandiri dan mengharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan secara rutin (Arfianti, 2019). Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lain menunjukkan kegiatan pelatihan yang diberikan dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, yakni sebanyak 20 orang kader berhasil direkrut; rata-rata kehadiran peserta 98%, peserta mengikuti dengan antusias, pengetahuan kader setelah pelatihan meningkat secara bermakna, dan pembentukan dan launching Posbindu PTM institusi serta pelaksanaan deteksi dini faktor risiko PTM (Siswati et al., 2021).

Berdasarkan data yang ditemukan pada pengabdian kepada masyarakat sebelumnya yaitu implementasi program jenis Posbindu PTM yang serupa di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul belum berjalan optimal dikarenakan pelaksanaan belum rutin, kemitraan dengan lintas sektor juga masih terbatas, dan pelaksanaan tahapan 5 layanan belum optimal. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa variabel menurut G. Edward III yaitu: komunikasi, sumber daya,

sikap/disposisi, dan struktur birokrasi. Komunikasi antara DKK dan kader terhambat karena adanya pergantian peserta pelatihan antara Posbindu PTM satu dan yang lain. Permasalahan ini membuat sebagian kader belum memahami perhitungan IMT (Masyarakat, 2017). Hal tersebut menunjukkan pentingnya dalam pengelolaan sumber daya pengelola Posbindu, salah satunya dalam peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan.

Evaluasi program posbindu PTM penting dilakukan yaitu evaluasi input, proses dan output (Mahdur & Sulistiadi, 2020). Salah satu evaluasi input yang perlu diperhatikan adalah kapasitas pengetahuan dan keterampilan dari kader Posbindu PTM. Penyuluhan dan pelatihan kepada kader memiliki pengaruh yang baik dalam peningkatan pengetahuan kader (Lismayanti & Rosidawati, 2018). Frekuensi pelatihan mempengaruhi keterampilan kader Posbindu PTM dalam melakukan pemeriksaan dasar kader Posbindu PTM. Program pelatihan kader

posyandu tidak dapat diberikan secara instan, akan tetapi harus berkelanjutan (Lusiyana, 2020). Hal ini menjadi dasar untuk tahapan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil program yang dijalankan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan yang signifikan untuk dasar pengetahuan tentang ilmu yang dibutuhkan dalam pengelolaan Posbindu PTM.

Rekomendasi dari keberlanjutan program ini adalah dilakukan beberapa kegiatan yang sifatnya sebagai suatu

bentuk kesinambungan program antara lain:

1. Program surveillance faktor resiko penyakit tidak menular untuk penduduk > 15 tahun di wilayah kerja Posbindu PTM Dusun Jatisawit
2. Program edukasi dan promosi pola hidup sehat di wilayah kerja Posbindu PTM Dusun Jatisawit tentang upaya pencegahan penyakit tidak menular yang akibatnya cukup berbahaya
3. Program penguatan fungsi Posbindu PTM Dusun Jatisawit

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih diucapkan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Notokusumo Yogyakarta terkait pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terimakasih juga diucapkan kepada segenap tokoh masyarakat di Dusun Jatisawit. Terimakasih untuk asisten pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Nur Adi Prasetyo yang telah membantu proses persiapan sampai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arfianti. (2019). Pemberdayaan Kader di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak dalam Deteksi Diabetes. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 56–63.
- Kemkes RI. (2012). Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Ditjen Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan RI, 1–39. <http://p2ptm.kemkes.go.id/upload/s/2016/10/Petunjuk-Teknis-Pos->

- Pembinaan-Terpadu-Penyakit-Tidak-Menular-POSBINDU-PTM-2013.pdf
- Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi\\_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf)
- Lismayanti, L., & Rosidawati, I. (2018). Pelatihan Bagi Kader Posyandu Penyakit Tidak Menular (PTM). *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63–71. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i2.323>
- Lusiyana. (2020). Optimalisasi Peran Kader Posbindu dalam Deteksi Hipertensi di Posbindu Kedungpoh Tengah Wonosari Yogyakarta. *Jurnal Education and Development*, 8(2).
- Mahdur, R. R., & Sulistiadi, W. (2020). Evaluasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular ( Posbindu PTM ) Program Studi S1 Ekstensi Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Indonesia Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12, 43–49.
- Masyarakat, J. K. (2017). Analisis Implementasi Program Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu Ptm) Di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(4), 76–84.
- Siswati, T., Subaris Kasjono, H., Olfah, Y., Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, J., Kesling Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, J., Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Korespondensi, J., & Siswati, T. (2021). Pengembangan Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) Institusi sebagai Upaya untuk Mewujudkan Usia Produktif yang Sehat di Yogyakarta Establishing “Posbindu PTM Institusi” toward Healthy and Productive Adult in Yogyakarta. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 80–88. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>